

**KISAH ASAL USUL MARGA LUBIS SEBAGAI IDE
PENCIPTAAN SENI GRAFIS**



Penciptaan Karya Seni

Oleh:

Naufal Muhammad Siddik Lubis

NIM 1812881021

**PROGRAM STUDI SENI MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2024

**KISAH ASAL USUL MARGA LUBIS SEBAGAI IDE
PENCIPTAAN SENI GRAFIS**



Diajukan oleh:

Naufal Muhammad Siddik Libus

NIM 1812881021

Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai
Salah satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana S- 1 dalam Bidang
Seni Murni
2024

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni berjudul:

KISAH ASAL USUL MARGA LUBIS SEBAGAI IDE PENCIPTAAN SENI GRAFIS diajukan oleh Naufal Muhammad Siddik Lubis, NIM 1812881021, Program Studi S-1 Seni Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 11 Juni 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I


Drs. Hartono, M.Sn.

NIP. 19591108 1986011 001/NIDN. 0008115908

Pembimbing II


Devy Ika Nuzanah, S.Sn., M.Sn.

NIP. 19910407 2019032 024/NIDN. 0007049106

Cognate penguji ahli


Nadiyah Tunnikmah, S.Sn., M.A.

NIP. 19790412 2006042 001/NIDN. 0012047906

Ketua Jurusan / Ketua Program Studi


Dr. Miftahul Munir, M.Hum.

NIP. 19760104 2009121 001/NIDN. 0004017605

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Muhamad Sholahuddin, S.Sn., M.T.

NIP. 19701019 1999031 001/NIDN. 0019107005

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Naufal Muhammad Siddik Lubis
NIM : 1812881021
Jurusan : Seni Murni
Fakultas : Seni Rupa
Judul Tugas Akhir : Kisah Asal-Usul Keluarga Marga Lubis Sebagai Ide
Penciptaan Seni Grafis

Menyatakan bahwa sesungguhnya karya dan Laporan Tugas Akhir berjudul **KISAH ASAL USUL MARGA LUBIS SEBAGAI IDE PENCIPTAAN SENI GRAFIS** ini benar-benar hasil pekerjaan penulis sendiri dan bukan merupakan hasil plagiarisme atau mencuri data dan karya orang lain demi kepentingan penulis. Bila kemudian hari diduga ada ketidaksesuaian antara fakta dan pernyataan ini, maka penulis bersedia untuk mempertanggungjawabkan dan menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pernyataan ini dibuat atas kesadaran pribadi dan bukan merupakan tekanan atau paksaan dari pihak mana pun dengan tujuan menegakkan integritas akademik di institusi ini.



Yogyakarta, 11 Juni 2024

Naufal Muhammad Siddik Lubis
NIM. 1812881021

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehingga Tugas Akhir penciptaan karya seni dengan judul *Kisah Asal-Usul Keluarga Marga Lubis Sebagai Ide Penciptaan Seni Grafis* ini dapat diselesaikan. Sebagai salah satu syarat kelulusan jenjang pendidikan Strata-1 Jurusan Seni Murni. Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Memahami dinamika percetakan bukan hanya sekedar upaya akademis, Saat kita berada di persimpangan antara tradisi dan inovasi, laporan Tugas Akhir ini bertujuan untuk memberikan wawasan melampaui batas-batas akademisi, memberikan informasi kepada praktisi, pendidik, dan peminatnya. Mengkaji masa lalu, membedah masa kini, dan berspekulasi tentang masa depan, penulis berharap dapat berkontribusi pada dialog yang sedang berlangsung tentang peran dan dampak seni grafis dalam membentuk budaya. Perkembangan seni grafis erat kaitannya dengan kemajuan teknologi dan perubahan sosial yang membentuk sejarah manusia. Bagaimana cerita sejarah diwariskan dari generasi ke generasi dan dikomunikasikan kepada generasi berikutnya dengan menggunakan gambar visual.

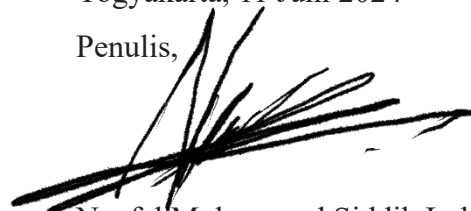
Masih terdapat banyak kekurangan yang berada di dalam laporan Tugas Akhir ini, karena itu perlu adanya masukan dan evaluasi agar dapat menjadi pembelajaran bagi penulis untuk karya-karya selanjutnya. Namun berkat dukungan dan dorongan dari semua pihak, laporan tugas akhir ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu ucapan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada berbagai pihak, terkhusus kepada:

1. Drs.Hartono, M.Sn., selaku Dosen pembimbing I yang telah banyak membimbing dan memberikan masukan terhadap penulisan laporan Tugas Akhir.
2. Devy Ika Nurjanah, S.Sn., M.Sn., selaku Dosen pembimbing II yang telah memberi berbagai masukan dalam pembuatan karya.
3. Nadiyah Tunnikmah , S.Sn., M.A. selaku *cognate* yang telah menguji tugas akhir dan telah memberikan banyak masukan kepada penulis.
4. Ichwan Noor, S.Sn., M.Sn., selaku Dosen pembimbing akademik yang telah banyak membantu penulis selama perkuliahan.
5. Dr. Miftahul Munir, M.Hum. selaku Ketua Jurusan Seni Murni.

6. Muhamad Sholahuddin, S.Sn., M.T selaku Dekan Fakultas Seni Rupa
7. Dr. Irwandi, S.Sn., M.Sn. selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Seluruh dosen di program studi Seni Murni, yang telah membagikan ilmunya selama penulis menjalani perkuliahan.
9. Kedua orang tua yang telah mendukung penulis untuk menjalani pendidikan hingga ke perguruan tinggi.
10. Seluruh teman-teman di ISI Yogyakarta, khususnya kepada angkatan 2018 Seni Murni & kawan-kawan MABES (makan besar) yang menjalani perkuliahan bersama sejak awal menjadi mahasiswa.
11. Kepada Saudara se-Tarombo marga Lubis yang telah banyak membantu menceritakan kisah asal-usul marga Lubis.
12. Kepada Leluhur Keluarga marga Lubis telah menurunkan Cerita Legenda Namora Pande Bosi yang telah banyak menginspirasi penulis dalam membuat karya.
13. Kepada ibu Saufa Laundry, Pak Aris, Tete Kakang Warmindo Kameumeut, yang membantu kebutuhan hidup.

Yogyakarta, 11 Juni 2024

Penulis,



Naufal Muhammad Siddik Lubis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
ABSTRACT	ix
ABSTRACT	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Penciptaan.....	3
C. Tujuan dan Manfaat.....	3
D. Makna Judul.....	4
BAB II KONSEP	6
A. Konsep Penciptaan.....	6
B. Konsep Perwujudan.....	10
BAB III PROSES PEMBUATAN	21
A. Bahan.....	21
B. Alat.....	25
C. Teknik.....	28
D. Tahapan Pembentukan.....	29
E. Tahapan Media Cetak.....	31
F. Tahapan Cetak Saring.....	33
BAB IV DESKRIPSI KARYA	39
BAB V PENUTUP	67
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Silsilah Keluarga Penulis	1
Gambar 2.1	Peta Sumatra Utara	6
Gambar 2.2	Legenda Namora Pande Bosi, Kumpulan Cerita Rakyat Sumatra.....	7
Gambar 2.3	<i>Freetrend Love Blessing</i>	10
Gambar 2.4	Bolang atau ornamen yang terdapat pada Tutup Ari Bagas Godang Mandailing Natal	11
Gambar 2.5	Aksara Mandailing yang disebut tulak-tulak atau Ina ini Surat.....	12
Gambar 2.6	Motif Bolang.....	13
Gambar 2.7	Ulos Sadum Mandailing.....	17
Gambar 2.8	Ragam Hias Ulos Sadum Mandailing.....	17
Gambar 2.9	Cover Komik Wiro Sableng.....	19
Gambar 2.10	Pakaian adat Mandailing (Pakaian Pengantin).....	20
Gambar 2.11	Penampilan Rahalim Pakpak dari Purba.....	20
Gambar 3.1	Kertas Concorde.....	22
Gambar 3.2	Rubber Pasta <i>Water base</i>	23
Gambar 3.3	Kertas Film.....	23
Gambar 3.4	Obat Afdruk & Pigment Crystal.....	24
Gambar 3.5	Kaporit.....	24
Gambar 3.6	Screen Sablon.....	25
Gambar 3.7	Rekel Sablon.....	25
Gambar 3.8	Wadah Pelastik dan Sendok Pengaduk.....	26
Gambar 3.9	Meja Sablon.....	26
Gambar 3.10	Penyemprot.....	27
Gambar 3.11	Rekel Afdruk.....	27
Gambar 3.12	Penggaris.....	27
Gambar 3.13	Rancangan Sketsa.....	29
Gambar 3.14	Proses Digital Pembuatan Kertas Film.....	30
Gambar 3.15	Desain Digital Kertas Film yang sudah jadi.....	30
Gambar 3.16	Merendam Kertas di Dalam TEH.....	32
Gambar 3.17	Mengeringkan Kertas TEH.....	32
Gambar 3.18	Pembersihan Screen.....	33
Gambar 3.19	Pencampuran Emulsi.....	33
Gambar 3.20	Pengolesan Emulsi.....	34
Gambar 3.21	Pengeringan <i>Screen Emulsi</i>	34
Gambar 3.22	Pelumuran Minyak Pada Kertas Film.....	35
Gambar 3.23	Proses Penyinaran.....	35
Gambar 3.24	Proses Perendaman <i>Screen</i> Setelah Penyinaran.....	36
Gambar 3.25	Pelubangan <i>Screen</i>	36
Gambar 3.26	Pengeringan <i>screen</i> Setelah Berpola.....	37
Gambar 3.27	Pelumuran <i>Screen</i> dengan Tinta.....	37
Gambar 3.28	Pengrataan Tinta pada <i>Screen</i>	38
Gambar 3.29	Kertas Yang baru Tercetak.....	38
Gambar 4.1	Naufal MS Lubis, <i>Tarombo Marawal ni Carito</i> , 43 cm x 46 cm, Cetak Saring di Kertas, 2023.....	40

Gambar 4.2	Naufal MS Lubis, <i>Denggan ni Marajaron</i> , 43 cm x 46 cm, Cetak Saring di Kertas, 2023.....	42
Gambar 4.3	Naufal MS Lubis, <i>Horas</i> , 43 cm x 46 cm, Cetak Saring di Kertas, 2023.....	44
Gambar 4.4	Naufal MS Lubis, <i>Mangusip</i> , 43 cm x 46 cm, Cetak Saring di Kertas, 2023.....	46
Gambar 4.5	Naufal MS Lubis, <i>Indape ita Barsamo Anggi</i> , 43 cm x 46 cm, Cetak Saring di Kertas, 2023.....	48
Gambar 4.6	Naufal MS Lubis, <i>Utinggalkon</i> , 43 cm x 46 cm, Cetak Saring di Kertas, 2023.....	50
Gambar 4.7	Naufal MS Lubis, <i>Mangupa-upa</i> , 43 cm x 46 cm, Cetak Saring di Kertas, 2023.....	52
Gambar 4.8	Naufal MS Lubis, <i>Asal ni Marga Lubis</i> , 43 cm x 46 cm, Cetak Saring di Kertas, 2023.....	54
Gambar 4.9	Naufal MS Lubis, <i>Jalaki ma Bagasmu</i> , 43 cm x 46 cm, Cetak Saring di Kertas, 2023.....	55
Gambar 4.10	Naufal MS Lubis, <i>Madung Martuhak Manuk</i> , 43 cm x 46 cm, Cetak Saring di Kertas, 2023.....	57
Gambar 4.11	Naufal MS Lubis, <i>Bagas Godang</i> , 43 cm x 46 cm, Cetak Saring di Kertas, 2023.....	58
Gambar 4.12	Naufal MS Lubis, <i>Parsarakkon</i> , 43 cm x 46 cm, Cetak Saring di Kertas, 2023.....	60
Gambar 4.13	Naufal MS Lubis, <i>Hatobangon</i> , 43 cm x 46 cm, Cetak Saring di Kertas, 2023.....	62
Gambar 4.14	Naufal MS Lubis, <i>Pakantan</i> , 43 cm x 46 cm, Cetak Saring di Kertas, 2023.....	63
Gambar 4.15	Naufal MS Lubis, <i>Tarombo</i> , 43 cm x 46 cm, Cetak Saring di Kertas, 2023.....	65

ABSTRAK

Lahir dari keluarga yang memegang erat budaya Mandailing dan memiliki keturunan marga Lubis yang tercatat jelas silsilahnya menjadi ketertarikan untuk mengangkat kisah asal-usul marga Lubis. Melalui kisah Namora Pande Bosi. Cerita rakyat ini memang telah menyebar, bahkan sebagian masyarakat Mandailing sendiri merasa bahwa cerita ini adalah mitos belaka. Namun, mitos tersebut memiliki bukti makam Namora Pande Bosi di Tapanuli selatan yang merupakan cagar budaya yang dikelola oleh pemerintah. Kisah Namora Pande Bosi ini menjadi daya tarik tersendiri untuk dibuat visualisasinya karena selama ini kisah Namora Pande Bosi hanya berbentuk catatan dan cerita lisan, bahkan lebih sering menjadi dongeng pengantar tidur anak-anak. Merepresentasikan asal-usul marga Lubis dengan bentuk rupa yang lebih deformatif dengan menggabungkan perwujudan sosok visual legenda marga Lubis dengan motif yang ada di Mandailing, menggunakan teknik cetak saring dalam Seni Grafis untuk memudahkan visualisasi dari kisah asal-usul marga Lubis dan Namora Pande Bosi sebagai objek utamanya.

Kata kunci: Marga Lubis, Namora Pande Bosi, seni grafis, Cetak Saring

ABSTRACT

Born into a family that closely holds Mandailing culture and has descendants of the Lubis clan whose genealogy is clearly recorded, it is interesting to raise the story of the origin of the Lubis clan. Through the story of Namora Pande Bosi. This folklore has indeed spread, even some Mandailing people themselves feel that this story is a myth. However, the myth has evidence of the Namora Pande Bosi tomb in South Tapanuli which is a cultural heritage managed by the government. The story of Namora Pande Bosi is a special attraction for visualization because so far the story of Namora Pande Bosi is only in the form of oral records and stories, even more often as children's bedtime stories. Representing the origin of the Lubis clan with a more deformative form by combining the embodiment of the visual figure of the Lubis clan legend with existing motifs in Mandailing, using screen printing techniques in Graphic Arts to facilitate the visualization of the story of the origin of the Lubis clan and Namora Pande Bosi as the main object..

Keywords: *Marga Lubis, Namora Pande Bosi, Printmaking, screen printing*

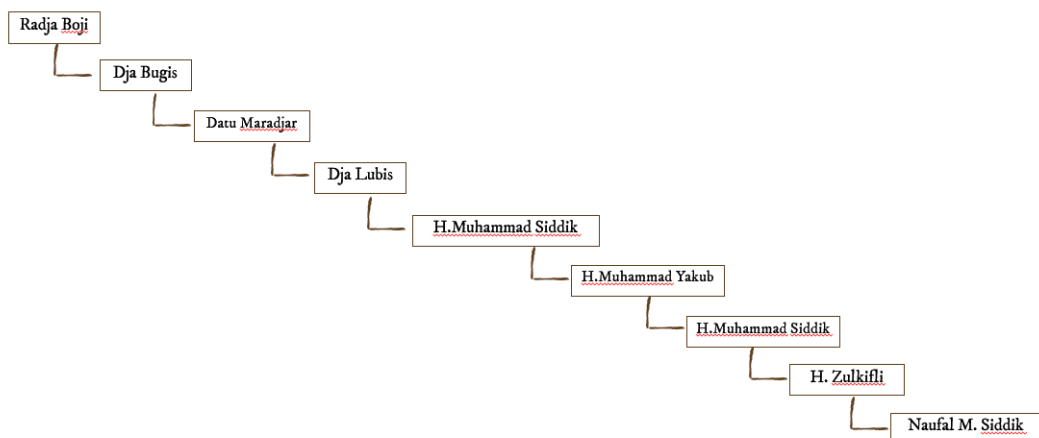
BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Terlahir dari Keturunan marga Lubis dengan silsilah dan asal-usul keluarga yang jelas menjadi ketertarikan dan kewajiban tersendiri bagi penulis, terutama tentang kisah asal-usul marga Lubis. Sebagai Kisah tradisi cerita yang sudah turun-temurun dalam keluarga penulis, seperti terbentuknya silsilah marga Lubis melalui kisah legenda Namora Pande Bosi yang merantau dari Sulawesi dan menetap di Sumatera sampai membuat keturunan dan menjadi asal-usul marga Lubis.

Penulis adalah keturunan marga Lubis yang tidak tinggal dan tumbuh besar di Mandailing, situasi ini malah menjadi ketertarikan pada kebudayaan tempat kelahiran orang tua penulis yang memang tumbuh besar di Mandailing. Sebagai anak dari perantau dikelilingi keluarga yang kental akan kebudayaan Mandailing, penulis merasakan perbedaan sudut pandang budaya yang terjadi antara budaya keluarga dan tempat kelahiran penulis yaitu Jakarta, dengan budaya keluarga dan budaya lingkungan tempat tinggal menjadi saling bertabrakan seolah menciptakan budaya baru terhadap diri. Ini tidak hanya berlaku kepada penulis tapi juga beberapa orang yang memiliki latar belakang yang terlahir dari keluarga Mandailing tapi besar di lingkungan luar Mandailing.



Gambar 1.1 *Silsilah Keluarga Penulis*,
(Sumber: dokumentasi penulis)

Kisah asal-usul marga Lubis yang telah turun-temurun diwariskan melalui cerita dan bukti silsilah keluarga, menjadi ketertarikan bagi penulis untuk membahas lebih dalam mengenai asal mula marga Lubis. Masyarakat suku Mandailing terletak di daerah Sumatra Utara antara suku Minangkabau dan suku Batak, karena hal ini menjadikan budaya suku Mandailing memiliki kemiripan satu sama lain akan budaya suku Minangkabau dan suku Batak. Nuraini (2011: 125) mengatakan Mandailing merupakan salah satu suku yang ada di Sumatera Utara, namun tidak ingin disebut “Batak”, semakin menegaskan identitas lokalnya yang berbeda dengan suku Batak melalui fenomena Jae-julu Dolok Lombang (di daerah sebelum Dolok Lombang terdapat sebuah desa bernama Singengu). Mengenal dan mengamati desa Singengu bukan tanpa alasan, karena keberadaan desa ini erat kaitannya dengan asal muasal Mandailing. Menurut sejarahnya, Desa Singengu merupakan desa tempat asal usul keluarga Lubis, keluarga mayoritas di Mandailing Julu.

Marga Lubis adalah salah satu marga dari suku Mandailing yang awalnya banyak bermukim di Mandailing Julu. Mandailing Julu ialah kawasan di Kabupaten Mandailing Natal, yang berada di bagian hulu sungai Batang Gadis. Menurut Cerita Turun-temurun, marga Lubis sendiri merupakan keturunan Daeng Malela, berasal dari Bugis yang bergelar Namora Pande Bosi (Si Pandai Besi).

Bagi penulis kisah Namora Pande bosi menjadi kisah yang paling asyik dan sesekali menjadi buah candaan saat kumpul keluarga. Kisah Namora Pande Bosi menjadi kisah rakyat yang tersebar di kalangan masyarakat Mandailing, lalu menjadi legenda mistis yang tidak diketahui kenyataannya, kisah yang hanya bisa menjadi candaan dan obrolan semata. Kisah Namora Pande Bosi yang menjadi awal legenda terbentuknya marga Lubis, hanya kisah mistis dan belum bisa disebut fakta sejarah, karena peninggalan sejarah yang ada hanya Makam Namora Pande Bosi ke-3 yang masih ada di desa Sigalangan kabupaten Tapanuli Selatan. Kisah Namora Pande Bosi disini diambil Sebagai kisah legenda secara lisan dan turun temurun diceritakan oleh keluarga penulis.

Bagi Penulis, sewaktu kecil melihat buku cerita kanak-kanak sangatlah menarik terutama dengan bentuk-bentuk visual yang sederhana dan mudah

untuk dipahami. Orang tua penulis juga gemar bercerita mengenai kisah legenda dan cerita rakyat melalui buku cerita bergambar, dengan gambaran visual yang sederhana membantu anak-anak untuk lebih memahami kejadian cerita. Semasa kecil penulis sering mendengarkan cerita kisah asal-usul marga Lubis dari orang tua penulis, tetapi tidak pernah melihat gambaran legenda Namora Pande Bosi baik itu dalam bentuk visual atau video, oleh karena itu muncul ketertarikan untuk membuat visualisasi dari kisah asal-usul marga Lubis, terutama mengemasnya dengan gambaran yang mudah dipahami oleh anak-anak.

Legenda di masyarakat Mandailing yaitu nenek moyang marga Lubis ini sangat sedikit ditemukan bentuk visualnya. Selain menambah referensi visual, ini juga membantu mengenalkan kebudayaan Mandailing ke khalayak umum, terutama sekarang keturunan Mandailing di ibukota yang bahkan tidak tahu asal-usul keluarganya sendiri. Kemudian membantu memperkenalkan bahwa Mandailing secara adat istiadat sungguh sakral sama seperti budaya-budaya di Nusantara yang terjaga dan terekspos ke media. Karya penciptaan ini juga menjadi sebuah representasi diri penulis, karena dengan menjadi bagian marga Lubis penulis lebih memahami tradisi keluarga yang telah turun temurun terjaga.

B. Rumusan penciptaan

Dalam penciptaan karya seni diperlukan permasalahan sebagai dasar yang digunakan untuk diselesaikan dalam sebuah karya. Sesuai dengan latar belakang yang tertulis di atas, berikut beberapa rumusan permasalahan tersebut:

1. Bagaimana kisah asal-usul marga Lubis menjadi konsep penciptaan?
2. Bagaimana memvisualisasikan kisah asal-usul marga Lubis ke dalam bentuk karya seni grafis?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

- a. Menyampaikan kisah asal-usul marga Lubis dari kisah legenda Namora Pande Bosi.

- b. Membantu Keturunan Mandailing yang besar dan lahir tidak di daerah Mandailing untuk memahami adat istiadat yang terkandung dalam budaya Mandailing
- c. Menambah referensi visual legenda Namora Pande Bosi. Besar harapan gambaran visual ini dapat membuat kisah asal-usul marga Lubis Namora Pande Bosi ini menjadi kisah rakyat yang terkenal seperti kisah legenda Minangkabau atau Sangkuriang.

2. Manfaat

- a. Memperkenalkan budaya Mandailing dan kisah marga Lubis kepada masyarakat
- b. Memberikan apresiasi terhadap masyarakat umum bahwa ada perbedaan antara etnis Batak dan Mandailing yang mirip tapi berbeda.
- c. Menjadi inspirasi bagi *audience*

D. Makna Judul

Pemilihan judul *Kisah asal-usul keluarga marga Lubis sebagai Ide penciptaan seni grafis* dikarenakan sesuai dengan apa yang ingin penulis sampaikan dalam Tugas Akhir ini. Berikut adalah arti tiap kata dalam judul yang dipilih untuk laporan ini:

1. Kisah Asal usul

Kisah asal usul Keluarga disini bermakna kepada asal-usul dari moyang penulis, memiliki kisah yang telah turun temurun hingga menjadi legenda dan cerita rakyat masyarakat Mandailing yaitu Namora Pande Bosi.

Kisah adalah cerita tentang kejadian (riwayat dan sebagainya) dalam kehidupan seseorang dan sebagainya (KBBI, 2008: 779).

Asal usul adalah cerita (secara urut dari awal sampai terjadinya suatu peristiwa) riwayat yang menjadi sebab-sebabnya (tentang suatu peristiwa atau kejadian) sebab mulanya. (KBBI, 2008: 92).

2. Marga Lubis

Marga Lubis menjadi cikal bakal marga-marga yang ada di masyarakat Mandailing yang berasal dari keturunan Namora Pande Bosi, penulis menjadikan Namora Pande Bosi sebagai acuan penciptaan seperti dalam kisah legenda dan mitos rakyat yang telah beredar.

Marga Lubis merupakan salah satu keluarga yang tinggal di Mandailing Julu, Mandailing Julu merupakan wilayah dalam wilayah Bupati Mandailing Natal. Menurut Tarombo atau silsilah keluarga atau daftar marga, seluruh raja marga Lubis yang memerintah kerajaan Mandailing Julu merupakan keturunan dari tokoh yang bernama Namora Pande Bosi. (Lubis, 1999: 91).

3. Seni Grafis

Seni Grafis disini menjadi media teknik karya yang akan digunakan oleh penulis.

Istilah seni grafis menurut Susanto (2011: 47), dikenal juga dengan seni mencetak dimana kata grafis berasal dari bahasa Yunani, "*graphein*" yang berarti menulis atau menggambar.

Menurut Wulandari (2008: 99) Seni grafis modern secara klasik diartikan sebagai karya dua dimensi yang menggunakan proses pencetakan seperti cetak relief, cetak intaglio, cetak datar (planografi) dan sablon (sablon sutra, sablon) yang melibatkan membangun ruang seni murni.

Berdasarkan pemaparan di atas maka *Kisah asal-usul marga Lubis sebagai ide penciptaan seni grafis*, bermakna bahwa Kisah asal-usul keluarga marga Lubis menjadi ide utama untuk dalam penciptaan seni grafis terutama pada legenda atau mitos Masyarakat mengenai Kisah Namora Pande Bosi yang menjadi asal-usul terbentuknya keturunan marga Lubis di suku Mandailing.

